

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study research*) dan bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan menggunakan latar belakang alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan metode yang ada. Pendekatan kualitatif sangatlah penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti.

Moleong (2016: 6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif mengacu pada pemahaman secara keseluruhan tentang fenomena yang dialami objek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Sementara itu, Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73) berpendapat bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena alam dan buatan manusia yang ada, serta lebih memperhatikan keterkaitan antara sifat, kualitas dan aktivitas. Selanjutnya, penelitian deskriptif tidak memalsukan, memanipulasi atau mengubah variabel yang diteliti tetapi menggambarkan keadaan sebagaimana adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan adalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan catatan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan merupakan study kasus (*case study research*) yakni sebuah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap fenomena tertentu, baik pada tingkat perorangan, kelompok, lembaga, atau organisasi dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang

mendalam tentang fenomena tersebut.

Adapun alasan peneliti menggunakan studi kasus dalam mengkaji bagaimana keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran di karenakan beberapa alasan sebagai berikut :

- 1) Studi kasus dapat memberikan informasi penting tentang hubungan antara variabel dan proses yang membutuhkannya Penafsiran dan pemahaman yang lebih luas.
- 2) Studi kasus dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan konsep dasar tentang perilaku manusia. melalui melalui peneliti survei dapat menemukan sifat dan hubungan. Ini mungkin tidak terduga dan dicurigai sebelumnya.
- 3) Studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah letak dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada disalah satu desa tepatnya di Dusun Cakruk Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Maka kehadiran peneliti sangatlah penting dalam penelitian kualitatif. Dalam jenis

penelitian ini kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, sesuai dengan salah satu ciri penelitian kualitatif yakni pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data peneliti diperoleh dari sebuah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Terdapat dua sumber data yang kan penulis gunakan dalam penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder.

- a) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dengan observasi langsung (Sugiyono, 2014 : 224). Dalam penelitian ini, sumber data primer akan diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa tenaga kerja wanita (TKW) di desa tersebut.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bacaan atau hasil pengumpulan dari orang lain dari maksud tersendiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian notula rapat perkumpulan serta dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi daerah. Data sekunder juga bisa diartikan dengan data yang memberikan informasi tambah seputar masalah yang diteliti peneliti untuk memperkuat data primer. Data tersebut dapat berupa buku, kitab dan lain sebagainya yang masih relevan dengan konteks penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan. Metode pengumpulan data yang akan digunakan

oleh peneliti yaitu :

a) Observasi

Menurut Sugiyono (2013: 145) observasi adalah suatu proses yang pelik, proses yang terangkai dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang paling penting adalah proses ingatan dan pengamatan. Observasi dilaksanakan untuk mendekatkan peneliti dengan orang-orang yang ditelitinya, dan juga dengan kondisi atau lingkungan mereka yang sebenarnya.

Dalam observasi ini peneliti mengunjungi Dusun Cakruk Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur dan serta mendatangi pihak-pihak yang berkaitan dengan isi penelitian ini.

b) Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong (2012: 186) wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara bisa dilakukan oleh dua orang, yaitu oleh pewawancara (interviewer) memberikan pertanyaan dan terwawancara atau narasumber (interviewee) yang merespon pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Moleong, 2009). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali permasalahan secara mendalam dan terbuka.

Dalam kasus yang akan diteliti, peneliti akan mewawancarai langsung kepada beberapa tenaga kerja wanita (TKW) di Dusun Cakruk Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. dengan begitu peneliti akan mengetahui peran istri membantu perekonomian keluarga dalam perspektif hukum islam dan sosiologis yang ada di lokasi tersebut. Dengan wawancara seperti itu peneliti akan memperoleh data yang lengkap terkait dengan permasalahan yang

sedang diteliti.

c) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumentasi ialah catatan atas peristiwa yang terjadi di masa yang lampau atau yang sudah berlalu. Dokumentasi ini akan melengkapi dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sehingga data tersebut dapat dipercaya atau lebih kredibel.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses lanjutan dari proses pengelolaan data, pada tahap hasil pengelolaan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang ada. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penulisan penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Hal ini disebabkan penerapan metode kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah pendeskripsian data yang ada dengan tujuan untuk memperoleh bentuk yang sebenarnya dari responden sehingga lebih mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Deskripsi data dilakukan dengan menyusun dan mengkategorikan data yang tersedia untuk memberikan gambaran yang sebenarnya tentang responden.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model mengali dari Miles dan Humber yang meliputi 3 hal yaitu :

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak

perlu. Pada penelitian ini reduksi data akan dilakukan setelah data tentang Peran Istri Membantu Perekonomian Keluarga Dalam Prespektif Hukum Islam dan Sosiologis di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri diperoleh. Langkah- langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyusutan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakannya. Dalam reduksi ini peneliti melakukan proses pemilihan data baik yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Proses ini dilakukan secara terus-menerus mulai dari pengumpulan data, karena reduksi data bukanlah kegiatan yang berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi bagian dari proses analisis itu sendiri.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Penyajian data yang sering dilakukan untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan dari penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi dan disesuaikan berdasarkan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, mulai dari observasi dengan narasumber, wawancara yang mendalam maupun dokumentasi. Penyajian data ini merupakan hasil dari reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya, agar data menjadi lebih sistematis atau terstruktur.

3) *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini juga mencakup pencarian makna. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan diperoleh dari temuan-temuan yang diperoleh setelah dilakukan verifikasi melalui pembahasan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini maka digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Melakukan triangulasi yaitu data yang dihimpun tentang suatu objek penelitian dan dikumpulkan dari seorang subjek penelitian belum tentu akurat sesuai dengan sebenarnya.

Melakukan triangulasi dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga menggiring pula pada keakuratan hasil penelitian. Cara ini sekaligus dapat mencegah subjektivitas dalam penelitian, triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Jadi penelitian tidak hanya menggunakan satu sumber saja, melainkan menggunakan berbagai sumber untuk pengumpulan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan buku-buku yang relevan dan berkaitan

dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Selain mengumpulkan buku-buku yang relevan, peneliti juga mempersiapkan rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti, memilih lapangan penelitian dan membuat perizinan untuk memperlancar proses penelitian kami.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam tahap penelitian, peneliti membuat daftar pernyataan sebelum dilakukannya wawancara kelapangan tempat penelitian dan mencatat dokumen yang diperlukan. Guna mempermudah dalam kelancaran wawancara serta informasi yang diperlukan.

3. Tahapan Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis. Dalam tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dari wawancara observasi dan dokumentasi. Membedakan data yang penting dan data yang tidak penting. Apabila dalam perolehan data, apabila masih ada data-data yang kurang, peneliti kembali melakukan wawancara lagi terkait dengan data yang dipergunakan.

4. Tahap Laporan

Tahap ini memerlukan tahap terakhir yang dibentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.